

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Semula disebut Kurikulum Prototipe, Kurikulum Merdeka Belajar memiliki beberapa ciri utama yang mendukung pemulihan pembelajaran, yaitu pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan soft skill dan karakter (iman, taqwa dan akhlak mulia; gotong royong, keragaman global, kemandirian, berpikir kritis dan kreativitas). Kedua, fokus pada materi penting untuk menyisakan cukup waktu untuk mempelajari keterampilan dasar seperti membaca dan matematika secara mendalam. Ketiga, fleksibilitas guru menerapkan pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa dan melakukan perubahan konteks dan muatan lokal. Manfaat utama belajar mandiri adalah diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), mengatasi masalah kesenjangan pendidikan dan dunia kerja, serta dalam jangka panjang dapat membawa masyarakat dan bangsa keluar dari krisis yang berkepanjangan serta mendorong tumbuhnya masyarakat madani dan pemerintahan yang baik dan bersih. Belajar mandiri berarti bahwa pendidikan bukan hanya tanggung jawab guru, tetapi tanggung jawab bersama antara guru, kepala sekolah, konselor sekolah, bahkan orang tua dan masyarakat.

2. Pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMPN 1 Soko Kabupaten Tuban melalui kurikulum merdeka belajar pada pembelajarannya lebih banyak melibatkan keaktifan peserta didik. Strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti dilakukan melalui dua pendekatan yaitu pembiasaan dan

pembelajaran. Pendekatan pembiasaan dilakukan dengan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan disekolah seperti sholat dhuhur berjamaah dan kebiasaan-kebiasan baik seperti berpakaian dengan islami, berkerudung, dan bersalaman sebelum masuk kelas. Selain juga melalui Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) dan budi pekerti di SMPN 1 Soko Kabupaten Tuban bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang nilai-nilai ajaran agama Islam. Artinya faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi nilai-nilai ajaran islam dilakukan bersama dalam lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Sehingga pembelajaran lebih diarahkan pada pemahaman terhadap ajaran islam melalui rumpun al-Islam yaitu al-Quran, aqidah, akhlak, fiqh, dan tarikh Islam.

3. Pelaksanaan kurikulum merdeka belajar secara umum di SMPN 1 Soko Kabupaten Tuban dikembangkan melalui perspektif kompetensi, inovasi, kreativitas dan etos kerja. Oleh karena itu, penerapan kurikulum belajar mandiri telah dilaksanakan secara optimal dan terus berjalan, meskipun masih terdapat kesenjangan dan kendala dalam pelaksanaannya. Kunci keberhasilan dalam implementasi kurikulum belajar mandiri adalah guru dan siswa mengembangkan mindset bahwa mereka ingin melakukan perubahan agar kurikulum belajar mandiri dapat dilaksanakan secara optimal. Secara khusus, dengan peningkatan sumber daya manusia dan peningkatan produktivitas yang diterapkan oleh guru di bawah kurikulum pembelajaran mandiri yang relatif baru, guru mengadopsi perspektif baru untuk mengubah kegiatan

pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Sejak diterapkannya kurikulum Merdeka belajar di SMPN 1 Soko Kabupaten Tuban selama dua tahun terakhir, prestasi belajar siswa meningkat. Kurikulum *self-directed learning* meningkatkan kinerja siswa karena modul-modul dalam kurikulum *self-directed learning* ditentukan oleh minat dan gaya belajar siswa sehingga semua siswa dapat berhasil.

4. Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti dalam penguatan profil pelajar Pancasila yang difokuskan pada nilai gotong royong dan mandiri dalam implementasinya dikaitkan dan terintegrasi dengan pembelajaran PAI dan budi pekerti di SMPN 1 Soko Kabupaten Tuban pembelajarannya lebih banyak melibatkan keaktifan peserta didik. Strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran PAI dan budi pekerti dilakukan melalui dua pendekatan yaitu pembiasaan dan pembelajaran. Pendekatan pembiasaan dilakukan dengan melalui kegiatan-kegiatan keagamaan disekolah seperti sholat dhuhur berjamaah dan kebiasaan kebiasaan baik seperti berpakaian dengan islami, berkerudung, dan bersalaman sebelum masuk kelas. Adapun fokus pilihan gotong royong, diantaranya melalui piket kelas, membersihkan sanitasi depan kelas, menghias kelas, dan kemah Bhakti pramuka. Sedangkan dalam dalam kemandirian dilakukan melalui pembiasaan dan pembelajaran. Pembiasaan kemandirian dilakukan melalui kemandirian dalam tugas, kemandirian melakukan kegiatan pribadi, kemandirian beribadah, dan kemandirian pembelajaran dalam bentuk

keterlibatan siswa dalam menentukan proses pembelajaran yang akan dilakukan.

5. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa implementasi Kurikulum Merdeka pada mata Pelajaran PAI dan budi pekerti belajar secara umum di SMPN 1 Soko Kabupaten Tuban dikembangkan melalui aspek kompetensi, inovasi, ktreativitas dan etos kerja. Karenanya Implementasi kurikulum merdeka belajar telah dilaksanakan dengan optimal dan sedang berlangsung, walaupun dalam pelaksanaannya masih ada kekurangan dan hambatan. Kunci keberhasilan dari adanya penerapan kurikulum merdeka belajar adalah guru dan siswa meningkatkan mindset untuk mau melakukan perubahan sehingga kurikulum merdeka dapat diterapkan secara maksimal. Dengan adanya pemberdayaan sumber daya manusia dan peningkatan produktifitas yang dilakukan, terlebih dilakukan oleh guru pada kurikulum merdeka belajar yang terbilang baru, guru melakukan cara pandang baru untuk melakukan perubahan kegiatan pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Semenjak pengimplementasian kurikulum merdeka pada dua tahun terakhir di SMPN 1 Soko Kabupaten Tuban, terlihat prilaku siswa ada peningkatan ke arah yang lebih baik. Kurikulum merdeka belajar ikut andil dalam peningkatan moral baik siswa karena pada kurikulum merdeka belajar modul yang dibuat ditentukan sesuai dengan minat dan gaya belajar siswa agar semua siswa bisa berperilaku baik mencerminkan pelajar Pancasila dan berprestasi.

6.2 Saran

Berdasarkan pemaparan kesimpulan di atas, beberapa saran dan rekomendasi yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar yang diterapkan di SMPN 1 Soko hendaknya senantiasa mengikuti perkembangan yang ada, sehingga dapat betul-betul diimplementasikan secara sempurna
2. Pendidikan Agama Islam (PAI) dan budi pekerti yang dilakukan oleh Guru hendaknya tetap mengacu pada regulasi yang ada agar dapat memotivasi siswa dalam pengamalan nilai-nilai ajaran Islam di keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat.
3. Sekolah sebagai wahana pembentukan karakter siswa, dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dan budi pekerti dalam upaya penguatan profil Pelajar Pancasila yang tidak hanya difokuskan pada dua karakter, melainkan perlu dikembangkan pada lima karakter lainnya.

UNUGIRI